Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Univeristas Pahlawan Tuanku Tambusai

Efektivitas Layanan Khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) dalam Perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif pada Program Studi PAI FTIK IAIN Pontianak

Andina Nurul Wahidah
Institut Agama Islam Negeri Pontianak
Email: andinanurulwahidah@iainptk.ac.id

Abstrak

Perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif diharapkan mampu menghasilkan output berupa produk proposal penelitian yang berkualitas sesuai kaidah ilmiah. Namun seringkali, masih terjadi miskonsepsi jika perkuliahan hanya didominasi oleh materi yang bersifat teoritis. Sehingga, lahir sebuah gagasan pemberian layanan khusus berupa Konsultasi Tatap Muka (KTM) bagi mahasiswa oleh dosen pengampu perkuliahan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan tujuan mengukur efektivitas pemberian layanan khusus KTM dalam perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Pontianak. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan rancangan Randomized Solomon 4 Group Design. Dengan jumlah populasi sebanyak 152 orang (5 kelas), dipih 4 kelas sebagai sampel penelitian melalui teknik cluster sampling. Teknik tes dengan instrument ruubrik penilaian digunakan sebagai pengumpulan data utama yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis statistic descriptive. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan khusus KTM dikategorikan efektif. Berdasarkan rerata hasil pre-test E1 (68,50) dan post-test E1 (75,20) dengan selisih pada kelompok eksperimen 1 sebesar 6,70. Sedangkan rerata hasil pre-test C1 (75,08) dan rerata hasil post-test C1 (76,50) dengan selisih kelompok kontrol 1 sebesar 1,42. Selanjutnya, nilai selisih antar kelompok pada kelompok eksperimen 2 E2 (80,10) dengan kelompok kontrol 2 C2 (73,85) menunjukkan selisih sebesar 6,25.
Kata Kunci: *Metodologi Penelitian, Proposal, Kuantitatif, Konsultasi.*

Abstract

Quantitative Research Methodology are expected to be able to produce outputs in the form of quality research proposals according to scientific principles. But, misconceptions still occur if only dominated by theoretical material. Thus, an idea to provide special services in the form of Face-to-face Consultation (KTM) for students by lecturers. This research was conducted in 2022 with the aim of measuring the effectiveness of providing KTM special services on PAI students, FTIK IAIN Pontianak. The approach used is a quasi-experimental quantitative research with a Randomized Solomon 4 Group Design. Population are 152 people (5 classes), 4 classes were selected as samples through cluster sampling technique. The test technique with the assessment rubric instrument was used as the main data collection which was then analyzed by descriptive statistic. The results of this study indicate that the provision of special KTM services is categorized as effective. Based on the average results of the pre-test E1 (68.50), post-test E1 (75.20) with a difference=6.70. Meanwhile, the average pre-test C1 (75.08), post-test C1 (76.50) with a difference=1.42. Furthermore, the value of the difference between groups in the experimental group 2 E2 (80.10) and the control group 2 C2 (73.85) showed a difference of 6.25.
Keywords: *Research Methodology, Proposals, Quantitative, Consultation.*

PENDAHULUAN

Proses perkuliahan menuntut mahasiswa untuk mampu memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah (Sari & Susanti, 2016: 160). Pengembangan RPS ini menyesuaikan pola pembelajaran oleh dosen dengan tingkat keluwesan yang beragam namun output yang diharapkan berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan secara nasional. Pemahaman dengan konsep ilmiah pada proses pembelajaran metode penelitian kuantitatif dapat membantu mahasiswa untuk berpikir secara sistematis malalui urutan yang teratur dan kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan

hasilnya (Wahyuddin & Nurcahya, 2018: 76). Dalam mengembangkan kepekaan dalam fenomena kehidupan sehari, hari, konsep ilmiah secara nyata membuat mahasiswa dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuan berpikir yang sistematis, logis, teliti, hati-hati dan daya kreativitas (Turmudi, 2008).

Metodologi penelitian merupakan salah satu perkuliahan yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa pada tingkat Strata 1 (S-1) untuk dapat mengajukan tugas akhir skripsi. Dalam perkuliahan ini dibahas secara mendalam terkait proses penyusunan karya ilmiah (Putrawan, dkk, 2021) diantaranya (1) tahapan proses penelitian, jenis-jenis penelitian, perumusan masalah, kajian literatur, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen dan teknik analisis data. Adapun di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak khususnya program studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI), perkuliahan metodologi penelitian dibagi menjadi 2 (dua), kualitatif dan kuantitatif. Perkuliahan metodologi penelitian kualitatif diberikan lebih dahulu pada semester ganjil, kemudian dilanjutkan dengan metodologi penelitian kuantitatif di semester genap. Oleh karena itu, pada perkuliahan metodologi penelitian kuantitatif mahasiswa diharapkan sudah mampu menghasilkan output berupa produk yaitu proposal penelitian.

Proposal penelitian merupakan produk yang menjadi output akhir perkuliahan metodologi penelitian kuantitatif yang selanjutnya dapat diusulkan menjadi judul proposal penelitian untuk skripsi mahasiswa. Namun, hasil pra-observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama mengajar metodologi penelitian kuantitatif pada 3 tahun terakhir (2020-2022), diperoleh indikasi permasalahan sebagai berikut, (1) hambatan pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19, seperti keterbatasan sinyal dan akses jaringan internet membuat mahasiswa kesulitan memahami materi perkuliahan, (2) miskonsepsi pada beberapa sub-materi seperti penarikan ukuran sampel, mengembangkan instrumen penelitian, melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan software statistik dan memilih teknik analisis data yang sesuai., serta (3) menurunnya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara online.

Pemberlakuan sistem hybrid learning sejak paruh awal tahun 2022 (Almira, 2022), menjadi masa transisi proses pembelajaran yang semula full online menjadi offline atau dilaksanakan secara tatap muka. Hybrid learning atau metode pembelajaran kombinasi antara pembelajaran yang ditempuh dengan tatap muka dengan penggunaan teknologi dunia maya/ online (Salsabila, dkk: 2021). Masa transisi inilah yang menjadi dasar pemilihan solusi dari ketiga permasalahan yang telah ditelaah sebelumnya, sehingga peneliti selaku dosen pengampu metodologi penelitian kuantitatif mencoba membuat sebuah layanan khusus untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian yang disusun. Layanan khusus yang dimaksud tersebut diberi nama Konsultasi Tatap Muka (KTM) di pekan terakhir sebelum pengumpulan tugas proposal penelitian kuantitatif.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu kebijakan atau dalam penelitian ini adalah treatment berupa layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM), dapat dilakukan dengan mengukut efketivitas. Konsep ini merupakan salah satu faktor mengukur tercapai tidaknya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebab, jika suatu kegiatan dikerjakan dengan benar sesuai prosedur belum tentu menunjukkan keefektifan. Efektivitas suatu kegiatan tercapai apabila setidaknya telah memenuhi 3 (tiga) unsur (Rosalina, 2012: 3-4; Steers, 1999: 53), yaitu (1) dilaksanakan dengan benar dan sesuai prosedur, (2) tujuan yang ditetapkan tercapai, dan (3) memberikan hasil yang bermanfaat.

Layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) merupakan gagasan yang didasari atas pemberlakuan sistem hybrid learning di IAIN Pontianak. Hal ini juga merupakan tawaran solusi atas permasalahan yang dihadapi selama perkuliahan secara online. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pemberian layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) pada perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif pada mahasiswa prodi PAI FTIK IAIN Pontianak tahun 2022.

METODE

Penelitian ini dilakukan di prodi PAI FTIK IAIN Pontianak pada tahun 2022. Pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan rancangan Randomized Solomon 4 Group Design (Khairawati & Wahidah, 2018) yang desain penelitiannya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Desain Eksperimen *Randomized Solomon 4 Group Design*

Kelompok	*Pre Test*	Perlakuan	*Post-Test*
Kelompok Eksperimen 1 (Er_1)	O_1	X	O_2
Kelompok Kontrol 1 (Cr_1)	O_3	-	O_4
Kelompok Eksperimen 2 (Er_2)	-	X	O_5
Kelompok Kontrol 2 (Cr_2)	-	-	O_6

Keterangan

X : perlakuan/ treatment yang diberikan

O1 : pengukuran awal (pre-test) pada kelompok eksperimen 1

O2 : pengukuran pasca perlakuan (post-test) pada kelompok eksperimen 1

O3 : pengukuran awal (pre-test) pada kelompok kontrol 1

O4 : pengukuran akhir (post-test) pada kelompok kontrol 1

O5 : pengukuran pasca perlakuan (post-test) pada kelompok eksperimen 2

O6 : pengukuran akhir (post-test) pada kelompok kontrol 2

Rancangan tersebut dipilih berdasarkan hasil pengukuran sampel dalam penelitian ini. Adapun populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa prodi PAI FTIK IAIN Pontianak yang menempuh perkuliahan metodologi penelitian kuantitatif tahun 2022. Agar pemilihan sampling setara, maka penelitian dilakukan pada 1 (orang) dosen pengampu yang mengajar Metodologi Penelitian Kuantitatif yang mengajar di Kelas PAI 6E, PAI 6F, PAI 6G, PAI 6H dan PAI 6I dengan rincian populasi sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PAI 6E	39 orang
2	PAI 6F	37 orang
3	PAI 6G	31 orang
4	PAI 6H	12 orang
5	PAI 6I	33 orang
Jumlah Populasi		**152 orang**

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 152 orang dilakukan teknik cluster sampling sehingga diperoleh 4 (empat) kelas yang terpilih menjadi sampel. Keempat kelas tersebut kemudian dibagi menjadi, 2 kelompok eksperimen dan 2 kelompok kontrol. Adapun kelompok eksperimen mendapatkan treatment berupa layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM). Untuk kemudian dibandingkan penilaian proposal penelitian kuantitatifnya dengan kelompok control. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dengan instrumen berupa rubrik penilaian serta studi dokumentasi berupa dokumen terkait yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistic descriptive untuk mengukur efektivitas layanan khusus KTM dalam penyusunan proposal penelitian kuantitatif pada mahasiswa prodi PAI FTIK IAIN Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Konsultasi Tatap Muka (KTM) ini merupakan bagian dari proses perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif yang diberikan pada akhir perkuliahan sebelum pengumpulan tugas akhir proposal penelitian dengan bobot nilai Ujian Akhir Semester. Gagasan ini dimaksudkan agar keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan tidak hanya saat proses namun juga saat menghasilkan produk akhir (Hisyam, 2018; Warsono, 2016). Sehingga, data pre-test merupakan hasil tes dari rubrik penilaian proposal yang diberikan oleh dosen pengampu sebelum diberikan layanan KTM sedangkan data post-test merupakan hasil tes dari rubrik penilaian yang sama. Adapun rata-rata hasil pre-test dan post-test disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Tes

No	Kelompok	Rerata Hasil *Pre-Test*	Rerata Hasil *Post-Test*	Selisih
1	Kelompok Eksperimen 1 (Er_1)	68,50	80,20	11,70
2	Kelompok Kontrol 1 (Cr_1)	70,08	73,50	3,42
3	Kelompok Eksperimen 2 (Er_2)	-	80,10	-
4	Kelompok Kontrol 2 (Cr_2)	-	73,85	-
Selisih Kelompok 2			6,25	-

Kelebihan dari rancangan eksperimen randomized solomon 4 group design adalah nilai selisish tidak hanya dilihat berdasarkan hasil pre-test dan post test pada masing-masing kelompok saja. Namun, nilai selisih juga dapat dilihat dari antar kelompok (eksperimen dan kontrol. Maka dari itu, pembahasan data yang diperoleh juga berdasarkan nilai selisih dari kedua aspek tersebut.

Pertama, nilai selisih berdasarkan hasil tes. Berdasarkan Tabel 3, diketahui rerata hasil pre-test E1 sebesar 68,50 dan rerata hasil post-test E1 sebesar 75,20 sehingga diperoleh selisih hasil tes pada kelompok eksperimen 1 sebesar 6,70. Sedangkan rerata hasil pre-test C1 sebesar 75,08 dan rerata hasil post-test C1 sebesar 76,50 sehingga diperoleh selisih hasil tes pada kelompok kontrol 1 sebesar 1,42. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) memberikan peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan rerata nilai tes sebesar 6,70. Apabila dilihat selisih peningkatan antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok kontrol 1, yaitu 11,70 – 3,42 = 8,28. Selisih tersebut juga menunjukkan perbedaan yang cukup besar pada nilai tes proposal penelitian kuantitatif mahasiswa PAI FTIK IAIN Pontianak.

Kedua, nilai selisih antar kelompok pada kelompok eksperimen 2 (rerata 80,10) dengan kelompok kontrol 2 (rerata 73,85) menunjukkan selisih sebesar 6,25. Hasil ini memperkuat simpulan bahwa pemberian layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) dapat meningkatkan nilai tes proposal penelitian kuantitatif pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Pontianak. Agar lebih jelas, peneliti membuat analisis lebih lanjut terkait selisih nilai post test kelompok 1 dan kelompok 2 yang disajikan pada Gambar 1.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Hasil Pretest Tanggung Jawab Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
Pretest Eksperimen	117	139	124,50	3,284	8,044
Pretest Kontrol	115	138	125,17	3,572	8,750

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa skor terendah hasil pretest pada kelompok eksperimen adalah 117 dan skor tertinggi adalah 139. Pada kelompok kontrol skor terendah saat pretest adalah 115 dan skor tertinggi adalah 138. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata- rata 124,50, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 125,17. Standar deviasi hasil pretest pada kelompok eksperimen adalah 8,044, sementara standar deviasi pada kelompok kontrol adalah 8,750. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian dua kelompok tersebut seimbang.

Berdasarkan analisis hasil pretest diketahui bahwa total skor kelompok eksperimen adalah 747, sedangkan total skor pada kelompok kontrol adalah 751. Data skor pretest tanggung jawab belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 1. Berikut:

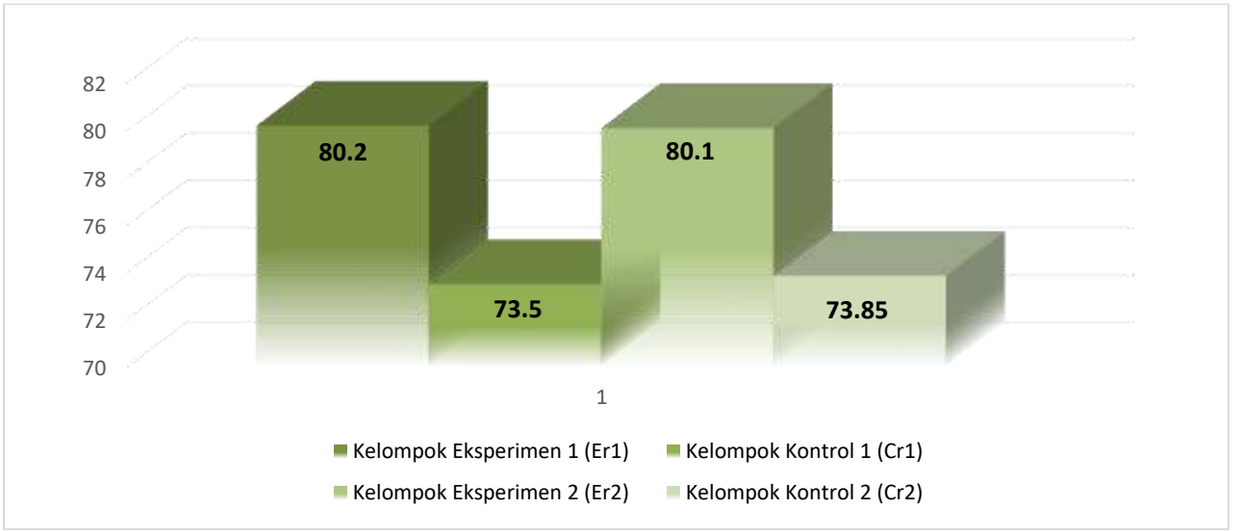

Gambar 1. Perbandingan Rerata Hasil Post Test

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa nilai post test pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen 1 (80,2) dan kelompok kontrol 1 (73,5) terdapat selisih sebesar 6,7. Sedangkan pada kelompok eksperimen 2 (80,1) dan kelompok kontrol 2 (73,85) terdapat selisih sebesar 6,25. Selanjutnya, untuk melihat efektivitas treatment, perlu dilihat berdasarkan kategorisasi. Ukuran efektivitas dapat dilihat pada pencapaian tujuan dalam satu semester (Duncan, 1985; Oetomo, 2002). Maka dari itu, dalam penelitian ini, pencapaian tujuan adalah meningkatnya nilai proposal penelitian kuantitatif di akhir semester perkuliahan yang dapat dilihat pada nilai rerata hasil post-test. Maka dari itu, rerata hasil post test pada kelas eksperimen tersebut akan dilihat berdasarkan kategorisasi standar penilaian (Nurkancana, 1983: 11) pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategorisasi Standar Penilaian

Nilai	Kategori
0-49	Sangat Rendah
50-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Apabila dilihat dari kategorisasi standar penilaian dengan pendekatan sasaran/ goal approach (Ding, 2014: 8-10), maka nilai pada kelompok eksperimen 1 dan 2 yang semula pada kategori sedang, setelah diberikan layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) naik menjadi kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi kenaikan signifikan sebab masih ebrada pada kategori yang sama. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan khusus KTM dalam pembelajaran metodologi penelitian kuantitatif pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dikategorikan efektif.

SIMPULAN

Simpulan mengenai hasil pengukuran efektivitas layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) dalam perkuliahan Metodologi Penelitian Kuantitatif pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dilihat dari 3 (tiga) aspek yaitu, (1) nilai selisih berdasarkan hasil pre-test dan post test, (2) nilai selisih antar kelompok (kontrol dan eksperimen), serta (3) kategorisasi standar penilaian. Pertama, nilai selisih berdasarkan hasil tes. Rerata hasil pre-test E1 sebesar 68,50 dan rerata hasil post-test E1 sebesar 75,20 sehingga diperoleh selisih hasil tes pada kelompok eksperimen 1 sebesar 6,70. Sedangkan rerata hasil pre-test C1 sebesar 75,08 dan rerata hasil post-test C1 sebesar 76,50 sehingga diperoleh selisih hasil tes pada kelompok kontrol 1 sebesar 1,42.

Kedua, nilai selisih antar kelompok pada kelompok eksperimen 2 (rerata 80,10) dengan kelompok kontrol 2 (rerata 73,85) menunjukkan selisih sebesar 6,25. Hasil ini memperkuat simpulan bahwa pemberian layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) dapat meningkatkan nilai tes proposal penelitian kuantitatif pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Pontianak. Ketiga, apabila dilihat dari kategorisasi standar penilaian, maka nilai pada kelompok eksperimen 1 dan 2 yang semula pada kategori sedang, setelah diberikan layanan khusus Konsultasi Tatap Muka (KTM) naik menjadi kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi kenaikan signifikan sebab masih ebrada pada kategori yang sama. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan khusus KTM dalam pembelajaran metodologi penelitian kuantitatif pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dikategorikan efektif. Sehingga, layanan khusus ini dapat diberikan lebih lanjut dengan lebih intens untuk memperdalam pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Almira, C. (2022). Pemberlakuan Sistem Hybrid dalam Masa Transisi Online menuju Offline, Ini Syaratnya! Retrieved 20 Mei 2022, from kompasiana.com website: https://www.kompasiana.com/

Ding, D. (2014). Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. Jurnal Ilmu Pemerintah, Volume 02 Nomor 02, Tahun 2014.

Duncan. (1985). Efektivitas Organisasi. Jakarta: Gramedia.

Hisyam, Z. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri.

Khairawati & Wahidah, A.N. (2018). Menara Penelitian: Mudah Memahami dan Mengaplikasikan Rancangan Penelitian. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Nurkancana, W. (1983). Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.

Oetomo. (2002). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Grafisindo.

Putrawan, I.M., Solihatin, E., Marini, A., Rahayu, W., Rahmawati, Y., Badrujaman, A., & Purwohedi, U. (2021). Rencana Pembelajaran Semester Metodologi Penelitian. Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Rosalina, II. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Madetaan. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012.

Salsabila, U. N., Sari, P.R., Muhliana, S.I., Oktafiona, T.C., & Istinganah. (2021). Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0 pada Masa Transisi Pandemi serta Pengimplementasian Teknologi Pendidikan terhadap Digital-Blended Learning System. Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Volume 1, Nomor 1, Desember 2021; 167-182. https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/anwarul

Sari, L.Y. & Susanti, D. (2016). Effectiveness Test of Learning Media Interactive Oriented Constructivism in Neurulasi Topic to Animal Development Subject. BioCONCETTA: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi, Volume II Nomor 1 Tahun 2016.

Sters, R. M. (1999). Efektivitas Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Turmudi. (2008). Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika (Berparadigma Eksploratif dan Investigatif). Jakarta: Leuser Cipta Pustaka.

Wahyuddin & Nurcahya. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Tipe Everyone is A Teacher Here (ETH) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Volume 2 Nomor ` Juni 2018

Warsono. (2016). Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.